

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengalokasian dana dalam perusahaan harus dikelola secara tepat, dan efisien sehingga dana yang digunakan dapat memberikan keuntungan semaksimal mungkin. Dari berbagai sumber dana yang di himpun, bank akan melakukan penempatan dana berdasarkan rencana alokasi yang mempunyai beberapa tujuan, yaitu :

1. Mencapai tingkat profitabilitas yang cukup
2. Mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga posisi agar likuiditas tetap aman pengalokasi dana-dana bank, pada dasarnya dibagi dalam dua bagian dari aktiva bank, yaitu ke dalam aktiva tidak produktif dan aktiva produktif.

Aktiva tidak produktif adalah penanaman dana bank ke dalam aktiva yang tidak memberikan hasil bagi bank. Komponen dana dalam bentuk aktiva tidak produktif ini terdiri atas :

1. Alat-alat likuid,

Adalah aktiva yang di pergunakan setiap saat untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank. Komponen alat likuid terdiri atas kas, giro pada bank Indonesia, giro pada bank lain-lain.

2. Aktiva tetap dan inventaris

Aktiva tetap yang dimiliki bank dapat berbentuk tanah, gedung kantor, peralatan kantor, dan lain-lain.

Komponen aktiva tidak produktif PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung terdiri atas kas, dan aktiva tetap dan investasi. Komposisi dan perkembangan alokasi dana pada aktiva tidak produktif PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2

Tabel 1.1 Komposisi Pengalokasian Dana Pada Aktiva Tidak Produktif PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung.

Thn	Komposisi Aktiva Tidak Produktif				Total Aktiva Tidak Produktif	
	Kas		Aktiva tetap dan investasi			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
2011	2.474.038.970,00	56%	1.937.960.017,40	44%	4.411.998.978,40	100%
2012	2.381.473.890,00	22%	8.345.711.988,90	78%	10.727.149.878,90	100%
2013	3.081.505.570,00	30%	7.298.652.419,30	70%	10.380.157.989,30	100%

Sumber : PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung, 2014 (Data Diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan komposisi pengalokasian dana pada aktiva tidak produktif dari tahun 2011-2013. Pada tahun 2011 aktiva tidak produktif dialokasikan ke dalam kas sebesar 56%, untuk aktiva tetap dan investasi sebesar 44%. Aktiva tidak produktif tahun 2012 dialokasikan ke dalam kas sebesar 22%, untuk aktiva tetap dan investasi sebesar 78%. Tahun 2013 dialokasikan ke dalam kas sebesar 30%, untuk aktiva tetap dan investasi sebesar 70%.

Tabel 1.2 Perkembangan Aktiva Tidak Produktif Pada PT Bank BTPN
Cabang Bandar Lampung

Tahun	Aktiva Tidak Produktif (Rp)	Perkembangan (%)
2011	4.411.998.978,40	-
2012	10.727.149.878,90	143%
2013	10.380.157.989,30	-3,23%

Sumber : PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung, 2014 (Data Diolah)

Tabel 1.2 Menunjukkan perkembangan Aktiva Tidak Produktif pada PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung tahun 2011-2013 , perkembangan pada tahun 2011-2012 meningkat sebesar 143% yaitu dari 4.411.998.978,40 menjadi 10.727.149.878,90. Sedangkan pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar -3,23% yaitu dari 10.727.149.878,90 menjadi 10.380.157.989,30.

Aktiva produktif adalah semua aktiva dalam rupiah atau valuta asing yang di miliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya.

Pengertian itu menunjukkan bahwa suatu bank harus dapat mengelola aktiva produktifnya dengan baik sehingga pendapatan yang maksimal akan di peroleh , dimana komponen aktiva produktif adalah :

1. Kredit yang diberikan
2. Penempatan dana pada bank lain
3. Surat-surat berharga
4. Penyertaan

PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung merupakan bank umum yang berbentuk hukum Perseroan Terbatas. Kegiatan yang dilakukan PT Bank BTPN sebagai bank umum, menurut undang-undang perbankan bank mempunyai kegiatan usaha khusus seperti yang diatur dalam Pasal 6 dan Pasal 17 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (selanjutnya disebut Undang-Undang Perbankan), yaitu :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Giro, Deposito berjangka, Deposito, Tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit
- c. Melakukan kegiatan valuta asing dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Uraian terdahulu menunjukkan bahwa PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung harus berupaya semaksimal mungkin mengelola kredit yang diberikan kepada masyarakat, dan mengelola penempatan dana pada bank lain. Mengingat bahwa komponen aktiva produktif yang merupakan sumber pendapatn PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung baru terbatas pada pemberian kredit dan penempatan dana pada bank lain. PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung mengalokasikan dana lebih besar kedalam kredit yang diberikan. seiring dengan perkembangan usaha PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung, pemberian kredit dan penempatan dana pada bank lain juga

mengalami perkembangan. Komposisi dan Perkembangan Pengalokasian Dana Pada Aktiva Produktif dapat dilihat pada Tabel 1.3 dan Tabel 1.4

Table 1.3. Komposisi Pengalokasian Pada Aktiva Produktif PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung.

Thn	Komposisi Pengalokasian Aktiva Produktif				Total Aktiva Produktif	
	Kredit yang diberikan		Penempatan dana			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
2011	58.879.460.575,00	99,9%	7.862.360,84	0,1%	58.887.322.935,84	100%
2012	115.063.983.992,10	99,9%	8.582.449,20	0,1%	115.072.566.441,20	100%
2013	151.826.440.828,70	99,9%	5.900.522,10	0,1%	151.832.341.350,80	100%

Sumber : PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung, 2014 (Data Diolah)

Tabel 1.2 Menunjukkan komposisi Pengalokasian Dana Pada Aktiva Produktif dari tahun 2011-2013. Pada tahun tahun 2011 aktiva produktif dialokasikan ke dalam kredit yang diberikan sebesar 99,9%, kredit yang diberikan meliputi kredit pensiunan dan kredit karyawan aktif. Untuk penempatan dana pada bank lain sebesar 0,1%. Pada tahun 2012-2013 pengalokasiannya masih sama dialokasikan ke dalam kredit yang diberikan sebesar 99,9%, kredit yang diberikan meliputi kredit pensiunan dan kredit karyawan aktif. Untuk penempatan dana pada bank lain sebesar 0,1%.

Tabel 1.4 Perkembangan Alokasi Dana Pada Aktiva Produktif
PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung.

Tahun	Aktiva Produktif (Rp)	Perkembangan (%)
2011	58.887.322.935,84	-
2012	115.072.566.441,20	95,4%
2013	151.832.341.350,80	31,94%

Sumber : PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung, 2014 (Data Diolah)

Tabel 1.4 Menunjukkan perkembangan Aktiva Produktif Pada PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung pada tahun 2011-2013. Perkembangan pada tahun 2011-2012 mengalami peningkatan sebesar 95,4% yaitu dari 58.887.322.935,84 menjadi 115.072.566.441,20. Pada tahun 2012-2013 mengalami peningkatan sebesar 31,94% yaitu menjadi 151.832.341.350,80.

Pengelolaan aktiva produktif yang tepat akan menghasilkan keuntungan yang maksimal. kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif dapat dilihat melalui perolehan laba yang dicapai dari tahun ke tahun. Perkembangan laba bersih PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Table 1.5. Berkembangan Laba Bersih PT Bank BTPN Cabang
Bandar Lampung

Tahun	Laba Bresih (Rp)	Perkembangan (%)
2011	7.030.113.881,51	-
2012	5.128.403.145,51	-27,05%
2013	9.550.760.408,20	86,24%

Sumber : PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung, 2014 (Data Diolah)

Tabel 1.3. Menunjukkan adanya perkembangan laba bersih yang Pada tahun 2012 terjadi penurunan sebesar -27,5% dengan nilai 5.128.408.145,5 dan pada tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 86,24% dengan nilai 9.550.760.408,20.

Karena pentingnya pengelolaan aktiva produktif dengan tepat agar diperoleh laba yang maksimal. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul: “Peninjauan Alokasi Dana Pada PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung Berdasarkan Aktiva Produktif“ .

1.2 Permasalahan

Aktiva produktif merupakan semua aktiva dalam rupiah atau valuta asing yang di miliki bank dengan maksud memperoleh penghasilan. Permasalahanya adalah ”Apakah PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung telah mengalokasikan dananya pada aktiva produktif dengan baik ? “

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan laporan ini adalah Untuk mengetahui pengaloksian dana aktiva produktif PT. Bank BTPN Cabang Bandar Lampung.

1.4 Manfaat

1. Dapat menjadi pembelajaran dan pengetahuan untuk penulis dan teman-teman.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berguna dan bermanfaat bagi PT Bank BTPN Cabang Bandar Lampung.